

**PROSEDUR PENGADAAN BARANG
BAGIAN *PURCHASING* PADA PT AEROFOOD
ACS INDONESIA UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Ni Made Widhia Febriani

NIM 2015713115

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

**PROSEDUR PENGADAAN BARANG
BAGIAN *PURCHASING* PADA PT AEROFOOD
ACS INDONESIA UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Ni Made Widhia Febriani
NIM 2015713115**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SURAT PERYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Widhia Febriani

NIM : 2015713115

Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/ Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:

“Prosedur Pengadaan Barang Bagian *Purchasing* Pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar”

Adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar Pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 25 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Ni Made Widhia Febriani
NIM 2015713115

Lembar Persetujuan dan Pengesahan

**PROSEDUR PENGADAAN BARANG
BAGIAN PURCHASING PADA PT AEROFOOD
ACS INDONESIA UNIT DENPASAR**



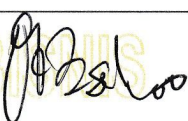
Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh Ijazah Diploma Tiga
Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Bali

(NI MADE WIDHIA FEBRIANI)

NIM 2015713115

Badung, 25 Agustus 2023

Disetujui oleh,

Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji, Ni Nyoman Supiatni, SE.,M.Si NIP. 196212311990032003	
Dosen Penguji 1, Prof. Drs. Ida Bagus Putu Suamba, MA., Ph.D NIP. 196312311992031013	
Dosen Penguji 2, Drs. I Ketut Pasek, M.AB NIP. 195909201989031001	

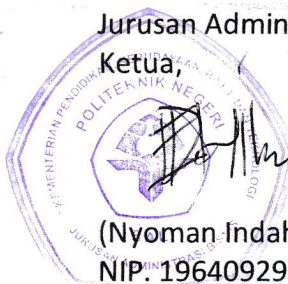
Dosen Pembimbing 1,



(Ni Nyoman Supiatni, SE.,M.Si)
NIP. 196212311990032003

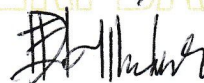
Disahkan oleh,
Jurusan Administrasi Bisnis

Ketua,



(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA., Ph.D)
NIP. 196409291990032003

Dosen Pembimbing 2,



(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D)
NIP. 196409291990032003

Diketahui oleh,
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



(I Made Widjantara, S.Psi., M.Si)
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Prosedur Pengadaan Barang Bagian *Purchasing* Pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar**” tepat pada waktunya. Penulisan laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Selama penyusunan tugas akhir ini penulis memperoleh banyak bantuan bimbingan serta petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak baik berupa saran, pendapat maupun materi sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pembelajaran di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE. MBA.Ph.D, selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan dan pengarahan demi terselesainya tugas akhir ini.
3. Bapak I Made Widiantara, S.Psi.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis yang telah memberikan petunjuk dan

dorongan kepada panulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini agar mampu menyelesaikan tepat pada waktunya.

4. Ibu Ni Nyoman Supiatni, SE.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi semangat kepada penulis dalam peyusunan tugas akhir.
5. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE. MBA. Ph.D, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi semangat kepada penulis dalam peyusunan tugas akhir.
6. Seluruh dosen Administrasi Bisnis atas jasanya dalam mengajar dan memberikan banyak ilmu selama penulis menjalankan studi, serta seluruh staff Administrasi Bisnis yang telah mendukung kelancaran proses perkuliahan.
7. Ibu Ni Wayan Dewi Kristinawati, selaku staff HC Generalis DPS LOP PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan.
8. Bapak I Wayan Yudi Lesmana, selaku Purchasing Supervisor yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta banyak membantu penulis dalam memperoleh data yang penulis perlukan sehubungan dengan penulisan tugas akhir.

9. Seluruh karyawan PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar yang telah memberikan motivasi dan informasi kepada penulis selama penulis melakukan praktek kerja lapangan.
10. Keluarga, sahabat dan semua pihak yang selalu memberikan semangat dan dorongan serta dukungan moral maupun material dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca baik yang ada di lingkungan Politeknik Negeri Bali ataupun di luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Badung, 25 Agustus 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Lokasi Penelitian	7
2. Objek Penelitian	7
3. Data Penelitian.....	7
4. Teknik Analisis Data.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengertian Prosedur	13
B. Pengadaan.....	14
1. Pengertian Pengadaan.....	14
2. Fungsi Pengadaan	15
3. Prinsip Pengadaan	16
C. Pengertian Barang dan Jenis-Jenis Barang.....	18
1. Pengertian Barang.....	18
2. Jenis-jenis Barang	19
D. <i>Purchasing</i>	21
1. Pengertian <i>Purchasing</i>	21
2. Tugas <i>Purchasing</i>	22

F. <i>Flowcart</i>	23
1. Pengertian <i>Flowcart</i>	23
2. Simbol-simbol <i>Flowcart</i>	24
G. Manajemen Pergudangan.....	25
1. Pengertian Manajemen Pegudangan	25
2. Aktivitas Gudang	25
H. Kajian Pustaka	29
BAB III GAMBARAN UMUM PT AEROFOOD ACS INDONESIA UNIT DENPASAR.....	31
A. Sejarah Perusahaan	31
B. Bidang Usaha.....	38
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Kebijakan Perusahaan	48
1. Ketentuan Umum Pengadaan Barang.....	50
2. Kebijakan <i>Purchasing</i>	50
3. Kebijakan dalam Penerimaan Barang	51
4. Kebijakan dalam Penyimpanan Barang	52
B. Analisis dan Interpretasi Data	54
1. Prosedur Pengadaan Barang Bagian <i>Purchasing</i> pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar	61
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengadaan barang.....	71
3. Solusi terhadap kendala-kendala dari pengadaan barang	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	30
Tabel 4.1 Matriks Hasil Wawancara Bagian <i>Purchasing</i> PT Aerofood ACS Unit Denpasar	55
Tabel 4.2 Matriks Hasil Wawancara Bagian <i>Receiving</i> PT Aerofood ACS Unit Denpasar	59
Tabel 4.3 Pengadaan <i>Food</i> Januari 2023.....	61
Tabel 4.4 Pengadaan <i>Beverage</i> Januari 2023.....	62
Tabel 4.5 Pengadaan <i>Dry Goods</i> Januari 2023.....	62
Tabel 4.6 Pengadaan <i>Supplies</i> Januari 2023	63
Tabel 4.7 Pengadaan <i>Monouse</i> Januari 2023	63
Tabel 4.8 Pengadaan Utensil Januari 2023	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Simbol-Simbol <i>Flowcart</i>	24
Gambar 3.1 Logo PT Aerofood ACS Indonesia	31
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Aerofood ACS Unit Denpasar	43
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Purchasing Department.....	44
Gambar 4.1 <i>Flowcart</i> Pengadaan Barang PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar	65
Gambar 4.2 <i>Create Purchase Order (PO)</i>	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2 *Store Request* (SR)

Lampiran 3 *Purchase Requisition* (PR)

Lampiran 4 *Purchase Order* (PO)

Lampiran 5 Nota dari *Vendor / Supplier*

Lampiran 6 Surat Penawaran dari *Vendor/Supplier*

Lampiran 7 Berita Acara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan era globalisasi semakin banyak permintaan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional agar terciptanya suatu kegiatan yang akan dicapai perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai kebijakan untuk memenuhi semua kebutuhan karyawan yang sifatnya untuk kegiatan perusahaan. Adanya prosedur segala sesuatu yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Pada akhirnya prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktivitas apa yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu.

Perusahaan yang baik pasti memiliki keteraturan dalam memproses data-data mengenai ke luar masuknya barang seperti bahan baku serta pembelian yang umumnya dibutuhkan oleh perusahaan produksi, dalam menunjang aktivitas tersebut perlu mengelola persediaan secara efektif dan efisien. Perusahaan memiliki

persediaan dengan maksud untuk menjaga kelancaran operasinya berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Persediaan meliputi segala macam barang yang menjadi obyek pokok aktivitas perusahaan yang tersedia untuk diolah dalam proses produksi atau dijual untuk menunjang kegiatan perusahaan (Syafi'i 2015:140).

Persediaan sebagai kekayaan perusahaan produksi yang sangat diandalkan karena dapat menjalankan aktivitas operasionalnya. Oleh karenanya, untuk mewujudkan persediaan yang terlaksana dengan baik serta stabil, konsep manajemen persediaan perlu diterapkan. Menurut Harsanto (2013:63) manajemen persediaan ialah serangkaian keputusan atau kebijakan sebuah perusahaan dengan tujuan untuk memastikan perusahaan dapat menyediakan persediaan yang bermutu seperti jumlah dan waktu tertentu. Proses pengadaan barang sangat penting untuk menjaga stabilitas persediaan barang yang ada pada suatu perusahaan, tanpa adanya pengadaan barang suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan baik karena tidak adanya persediaan yang terdapat pada suatu perusahaan.

Perusahaan produksi untuk jasa layanan maskapai penerbangan yang secara umum dikenal dengan nama *inflight catering*. Salah satu jasa layanan yang dikenal di Indonesia tersebut adalah PT Aerofood Aerowisata *Catering Service* (PT Aerofood ACS). PT Aerofood ACS memiliki banyak cabang salah satunya berada di Denpasar Bali yaitu PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar. Sebagai penyedia jasa

catering penerbangan yang berkiprah selama kurang lebih 40 tahun di penerbangan Garuda Indonesia dengan memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan penerbangan baik dari segi kepuasan, keamanan dan kebersihan makanan yang dikonsumsi.

Sebagai salah satu perusahaan produksi untuk memenuhi kebutuhan akan barang maka PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar memerlukan pengadaan barang. Jika suatu pengadaan barang tersebut terhambat maka akan menghambat operasional perusahaan itu sendiri. Pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar bagian pengadaan dan pembelian barang disebut dengan "*Purchasing*". *Purchasing Department* bertanggung jawab atas semua perolehan barang pada setiap perusahaan seperti pemesanan yang dilakukan kepada *vendor*, dan mengkonfirmasi waktu pengiriman barang. *Purchasing* sangat penting untuk dikelola dengan sungguh-sungguh karena ruang lingkup dari pembelian tidak hanya sebatas bagaimana manajemen berhasil menerapkan suatu mekanisme pengadaan barang secara tepat waktu dan sesuai dengan target harga.

Bagian *purchasing* selalu berinteraksi dengan perusahaan – perusahaan lain dari luar perusahaan, sebagai salah satu pendukung dan mitra kerja terutama dalam pengadaan barang yang diperlukan oleh PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar. Adapun pihak luar atau perusahaan – perusahaan yang dimaksud adalah *supplier* atau *vendor*. Pengadaan barang yang dibutuhkan *user* pada PT Aerofood

ACS Indonesia Unit Denpasar setiap departemennya melibatkan *supplier* atau *vendor* untuk transaksi pembelian dan pemenuhan kebutuhan. Pengadaan barang-barang atau bahan baku harus tersedia dengan standar mutu yang sudah ditetapkan kualitasnya, sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dan harga yang sesuai atau layak.

Kegiatan pengadaan barang pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar diinput melalui sistem aplikasi SAP (*System Application Product*) di mana memiliki beberapa tahapan yaitu persiapan yang dilakukan oleh bagian *user* selaku departemen yang membutuhkan barang hingga proses penyimpanan barang yang dilakukan oleh bagian *store*. Namun dalam pengadaan barang pada PT Aeroood ACS Indonesia Unit Denpasar masih ditemukan beberapa kendala seperti yang sering terjadi yaitu pesanan barang secara mendadak. Masalah tersebut timbul karena kurang efektifnya prosedur penanganan pengadaan yang dijalankan akan mengakibatkan kerugian biaya bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai “**Prosedur Pengadaan Barang Bagian *Purchasing* Pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar**“. Diharapkan mampu memberikan gambaran dan informasi mengenai proses pengadaan barang yang dilakukan PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar. Terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yang dijabarkan ke tiga bagian.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

1. Bagaimanakah prosedur pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar ?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar?
3. Bagaimana solusi terhadap kendala-kendala yang dialami dalam pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar
3. Untuk mengetahui solusi terhadap kendala yang dialami dalam pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk berbagai kepentingan maka manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, dengan membandingkan dan mengaplikasikan ilmu teori dan praktek yang didapat dalam perkuliahan dengan praktek di lapangan, yang nantinya dapat digunakan sebagai pedoman dalam dunia industri.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk mengetahui perbedaan antara teori di bangku perkuliahan dengan kenyataan di dunia kerja.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan yang nantinya dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh peneliti kedepannya.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai sumbangan pemikiran atau bahan masukan atau pertimbangan mengenai penanganan pengadaan barang yang kiranya dapat dipetik untuk mejadi sebuah keputusan oleh perusahaan sehingga dapat menunjang kegiatan perusahaan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar. Yang beralamat lengkap Jl. Taman Sari No.36, Tuban, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali, PO BOX 3279, Telp. (+62-361) 701904, Fax (+62-361) 701789 dan email dps@aerofood.co.id serta website di <http://www.aerofood.com>.

2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti oleh penulis adalah prosedur pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Data kualitatif, yaitu data deskripsi yang tidak berbentuk angka melainkan berupa uraian dan penjelasan yang tidak dapat di ukur dalam satuan, dan berupa informasi atau keterangan-keterangan, kalimat, skema, gambar yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan ini. Jenis data kualitatif dalam penelitian ini antara lain berisi tentang sejarah perusahaan, visi-misi, struktur organisasi

dan prosedur pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar.

- 2) Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data jumlah barang dalam pengadaan persediaan barang.

b. Sumber Data

Adapun jenis data dalam penelitian mengenai prosedur penanganan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar.

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:193) yang dimaksud dengan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti menggunakan hasil wawancara maupun hasil observasi pada lokasi penelitian yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dari data yang diperoleh langsung dari perusahaan maupun wawancara yang dilakukan oleh karyawan perusahaan PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017: 193) yang dimaksud dengan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen-dokumen dan buku, media internet, e-jurnal dan pedoman yang berhubungan dengan prosedur pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan misalnya kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja yang dapat digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung dengan adanya wawancara dan mengenai pengadaan barang.

Penelitian ini melakukan observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap data yang berhubungan dengan pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:194): “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Tahapan pengumpulan data ini penulis melakukan tanya jawab langsung kepada informan yang berkaitan dengan pengadaan barang untuk membantu memperoleh informasi-informasi yang diteliti, jenis wawancara ini adalah wawancara terstruktur. Teknik pengumpulan data ini penulis melakukan tanya jawab dengan beberapa karyawan PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar dalam hal menggali informasi langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini, yaitu: A.P, Y.L, J.A, K.P, W.D. Informasi yang diperoleh peneliti menggunakan perekam suara pada *handphone*.

3) Studi Pustaka

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari sumber yang berkaitan dengan penelitian. Studi Pustaka dapat diperoleh dari data sekunder yaitu buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang berkaitan dengan masalah yang

diteliti. Adapun studi pustaka yang dilakukan mengenai pengadaan barang bagian *purchasing*.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan memperoleh data dan informasi melalui dokumen, gambar, tulisan yang dapat mendukung proses penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan mencari informasi pada dokumen seperti *Purchase Order (PO)*, nota, *Purchase Requisition (PR)* yang berkaitan dengan penelitian prosedur pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar.

4. Teknik Analisis Data

Teknik penelitian yang digunakan untuk menganalisa data adalah teknik deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Sehingga bisa di tarik kesimpulan teknik analisa data yaitu, teknik analisa berupa uraian keterangan yang berhubungan dengan masalah yang dijumpai di perusahaan selama mengadakan penelitian ini, analisis ini berupa keterangan serta informasi yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan langsung di lapangan. Analisa ini

adalah teknik analisa deskriptif kualitatif untuk mengetahui prosedur pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada BAB IV dapat ditarik kesimpulan mengenai prosedur pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar adalah:

1. Melakukan prosedur pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar melibatkan beberapa *department*, diantaranya adalah bagian *planning*, *purchasing*, *receiving*, *quality control* dan juga departemen *store*. Di mana *user* selaku departemen yang membutuhkan barang membuat formulir *Store Request (SR)* dan diinput oleh bagian *planning* dalam SAP (*System Application Product*) yang disebut dengan PR (*Purchase Requisition*) dan telah mendapatkan persetujuan dari *Cost Control* dan *General Manager*, setelah mendapatkan persetujuan pihak *purchasing* menindaklanjuti pesanan tersebut dengan dibuatkan *Purchase Order (PO)*. Setelah itu meminta persetujuan dari *purchasing manager* dan juga *cost control*, lalu dikirimkan kepada *vendor*. Barang akan diterima oleh bagian *receiving* dan

quality control menyesuaikan spesifikasi dan jumlah dari barang tersebut sesuai dengan *purchase order* dan nota yang dibawa oleh *vendor*. Bagian *store* akan menyimpan barang-barang tersebut sesuai dengan jenis barang tersebut.

2. Terdapat kendala - kendala yang dihadapi dalam pengadaan barang bagian *purchasing* pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar yaitu *department* sering memesan barang secara mendadak, terjadi keterlambatan pengiriman barang tiba di perusahaan dan barang mengalami kerusakan atau tidak sesuai jumlah barang yang dipesan dengan yang diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran dengan harapan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak *user* selaku departemen yang membutuhkan barang lebih teliti lagi dalam merencanakan kebutuhan untuk menunjang kegiatan operasionalnya agar tidak terjadi kekurangan saat pemesanan dan meminimalisir terjadinya pesanan yang secara mendadak. Pihak *purchasing* maupun dari *vendor/supplier* juga harus saling berkomunikasi jika terjadi keterlambatan barang tiba di perusahaan.
2. Sebaiknya *vendor/supplier* sebelum mengirimkan barang harus lebih teliti mengecek pesanan agar tidak terjadi kekurangan saat

barang tiba di perusahaan dan sebaiknya *supplier* berusaha untuk membeli kekurang tersebut dengan mengganti yang baru sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan, agar barang yang diminta oleh perusahaan sesuai dengan jumlahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Harsanto (2013). *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*. Unpad Press. Bandung
- Desi. (2019) *Penanganan Pengadaan Food and Beverage Oleh Purchasing Department Pada The Patra Bali Resort & Villas*
- KonsepKoding. <https://www.konsepkoding.com/2020/05/pengertian-flowchart-simbol-contoh-manfaat.html>. (Diakses 9 Juli 2023)
- Martono, Ricky, (2015). *Manajemen Logistik Terintegrasi*. Jakarta Pusat: PPM.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Mukhtar. (2013). *Metode penelitian deskriptif kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Nuraida, I. (2014). *Manajemen Administrasi Perkantoran Edisi Revisi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Pandiangan, Syarifuddin, (2017). *Operasional Manajemen Pergudangan*. Jakarta: Mitra Wacana Kasih
- Pebri (2022). *Prosedur Proses Pengadaan Bahan Baku Pada Dry Store Di Hotel The Apurva Kempinski Bali*
- Purnamasar. (2015). *Panduan Menyusun Sop Standard Operating Procedure*. Jakarta: Kobis (Komunitas Bisnis).
- Rifka, R.N 2017. *Step by step Lancar Membuat SOP*. Yogyakarta: Huta Publisher.

Royan, Frans, M, (2017). Maximum Public Relationship dan media komunikasi. Jakarta: PT Grasindo

Siahaya, Willem. 2013 Supply Chain Management, In Media, Jakarta.

Siahaya, Willem. 2013 Manajemen Pengadaan. Bandung: Alfabeta

Siahaya, Willem. 2016. Manajemen Pengadaan. Edisi ketiga. Bogor : In Media.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Supryanto. 2013. Purchasing Guide Indonesia. Jakarta : Alex Media.

Sutarman. 2017. Dasar-Dasar Manajemen Logistik. Bandung: Refika Aditama.

Syakur, Ahmad Syafi'i. 2015. Intermediate Accounting. Jakarta: Pembuka Cakrawala

Tjiptono, Fandy, 2015, Strategi Pemasaran. Yogyakarta: ANDI

Wibawanto, W (2017). Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif. Jember: Cerdas Ulet Kreatif

Yudhistira (2022). <https://www.bhinneka.com/blog/perbedaan-barang-dan-jasa/> (Diakses 22 Juni 2023)